

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memperoleh bukti empiris pengaruh *external pressure*, *change in director*, *connection political nature of industry*, *change in auditor* dan *CEO duality* terhadap kecurangan laporan keuangan. Data penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda dengan bantuan program aplikasi Microsoft Excel 2019 dalam melakukan olah data per variabel sebelum data diolah dengan bantuan aplikasi Statistical Product and Service Solution (SPSS) for windows version 25 dan diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. *External pressure* berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan. Entitas yang memiliki *leverage* tinggi, berdampak risiko kredit yang juga tinggi. Semakin besar risiko kredit, semakin kreditur dengan mudah meminjamkan uang kepada entitas. Ini memungkinkan entitas untuk memalsukan laporan keuangan untuk mendapatkan pinjaman dari pihak luar.
2. *Change in director* tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Berakhirnya masa jabatan merupakan alasan paling umum terjadinya pergantian direksi di suatu perusahaan, namun ada juga penyebab lainnya. Menurut ayat 1 Pasal 105 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas, Anggota Direksi sewaktu-waktu dapat diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS dengan memberikan alasan pemberhentian tersebut.
3. *Connection political* berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan. Perusahaan dengan ikatan politik yang kuat lebih diuntungkan ketika menghadapi kesulitan apabila saat membutuhkan dana dibandingkan dengan yang tidak memiliki ikatan tersebut yang akan berdampak pada manipulasi laporan keuangan. Ketika bisnis sedang mengalami masa-masa sulit, mereka dapat memanfaatkan atau memanfaatkan kekuatan politik ini berkat hubungan politik yang sudah terjalin.
4. *Nature of industry* berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan.

Sifat Industri menjadi salah satu faktor resiko yang berhubungan dengan salah saji yang timbul dari kecurangan dalam pelaporan keuangan yang mencakup lingkungan ekonomi dan peraturan dalam industri yang menjadi tempat beroperasinya entitas. Hal tersebut dikarenakan persediaan biasanya disimpan dalam jumlah besar dan berdampak signifikan pada neraca dan laporan laba rugi perusahaan.

5. *Change in auditor* berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan. Ketika sebuah perusahaan memalsukan laporan keuangan, perusahaan memiliki opsi untuk mengganti auditor untuk mencegah auditor mengungkap kecurangan. Sementara itu, manajemen berupaya membingkai keadaan bisnis dengan baik.
6. *CEO Duality* berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan. Peran dewan komisaris adalah mengawasi kebijakan yang dijalankan direksi dan mengawasi serta memberikan nasihat kepada direksi. Posisi dewan komisaris sebagai pengawas tidak ideal bila ada hubungan kekeluargaan antara dewan komisaris dengan direksi. Direktur utama yakin bisa lepas dari pengawasan dewan komisaris dalam situasi ini. Dia mungkin menjadi sombong karena percaya bahwa hukum tidak berlaku baginya.

B. Saran

Dari hasil penelitian, maka saran yang dapat diberikan kepada beberapa pihak yaitu:

1. Saran Teoritis

- 1) Pemilihan sampel hanya menggunakan perusahaan sektor manufaktur saja sehingga belum bisa digunakan sebagai acuan dalam penelitian lain untuk kelompok selain perusahaan jasa sektor manufaktur. Oleh karena itu, disarankan untuk penelitian selanjutnya menggunakan sampel seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI agar mampu mewakili kondisi BEI secara *general*.
- 2) Dalam penelitian ini, variabel koneksi politik hanya melihat dari informasi komisaris independen yang merangkap jabatan di perusahaan lain. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya dapat melihat koneksi politik bukan hanya komisaris independen atau komisaris utama rangkap jabatan tetapi yang berasosiasi dengan pejabat pemerintah, militer, ataupun mantan pejabat politisi.

2. Saran Praktis

1) Bagi perusahaan

Pada entitas profesional akuntansi khususnya dituntut untuk dapat memeriksa akun keuangan untuk menentukan situasi bisnis yang sebenarnya. Selain itu untuk menjamin bahwa laporan keuangan bebas dari misrepresentasi yang substansial, sistem pengendalian internal saat ini harus ditingkatkan.

2) Bagi auditor

Informasi dalam laporan keuangan harus diperiksa dengan lebih hati-hati dan skeptis, terutama mengingat banyaknya isu kecurangan dalam pelaporan keuangan.